

Survei Keaktifan Mahasiswa Pendidikan Jasmani dalam Pembelajaran *Online* Selama Pandemi COVID-19 di STKIP PGRI Jombang Tahun 2021

Erawati Dwi Eriska¹, Novita Nur Synthiawati²

^{1,2,3,4}Pendidikan Jasmani, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang

Email: erawatidwieriska@gmail.com, novitanurs.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran *online* atau dapat disebut juga dengan *E-Learning*, yaitu suatu pembelajaran yang dapat dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media yang digunakan yaitu internet, dan dalam proses pembelajaran dilakukan secara *online* dengan melalui aplikasi, *website*, dan *email*, pembelajaran ini dapat dilakukan dimana saja tanpa adanya batasan waktu dan ruang. Dengan karena adanya pandemi COVID-19 pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran *online*, dengan sementara ini pembelajaran tatap muka dihentikan untuk sementara waktu. Dengan adanya pembelajaran yang berbasis *online* dapat di harapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam sebuah pembelajaran yang saat dijalankan dengan tanpa ada tekanan dan paksaan. Maka dari situlah, paad saat ini Perguruan tinggi STKIP PGRI Jombang telah melakukan pembelajaran melalui jarak jauh yang sudah dianjurkan oleh pemerintah yang dilakukan dirumah masing – masing. Tujuan yang akan dicapai yaitu untuk dapat mengetahui seberapa besar keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online* selama pandemi COVID-19 di STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan pada tujuan yang telah dijelaskan maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel yang menggunakan angket atau kuisisioner. Sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan mahasiswa Pendidikan Jasmani angkatan 2018 dan 2019 dengan jumlah 126 mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata kategori pada 8 (delapan) indikator yaitu *Visual Activities* sebesar 16%, *Oral Activities* 59%, *Listening Activities* 49%, *Writing Activities* 10%, *Drawing Activities* 12%, *Motor Activities* 50%, *Mental Activities* 20%, dan *Emotional Activities* 78%. Dapat dilihat dari setiap hasil kategori bahwa indikator *Emotional Activities* salah satu hasil kategori tinggi dari semua indikator yang lainnya.

Kata kunci: *Survei, Keaktifan, Pembelajaran Online*

Abstract

Online learning or can also be called E-Learning, which is a learning that can be done electronically by using the media used, namely the internet, and in the learning process it is done online through applications, websites, and email, this learning can be done anywhere without of time and space. Due to the COVID-19 pandemic, learning has been shifted to online learning, while face to face learning is temporarily suspended. With online based learning, it can be expected to increase learning activity in a learning that is carried out without any pressure and coercion. So from there, at this time STKIP PGRI Jombang college has carried out distance learning that has been recommended by the government to be carried out at their

respective homes. The goal to be achieved is to find out how active physical education student during the COVID-19 pandemic at STKIP PGRI Jombang. Based on the objectives that have been explained, this research uses a quantitative descriptive type of research using a survey method. The research was conducted by taking samples using a questionnaire or questionnaire. The sample in this study was the entire class of 2018 and 2019 Physical Education students with a total of 126 students. This can be seen from the average categories in 8 (eight) indicators, namely Visual Activities 16%, Oral Activities 59%, Listening Activities 49%, Writing Activities 10%, Drawing Activities 12%, Motor Activities 50%, and Emotional Activities 78%. It can be seen from each category result that the highest category results from all other indicators.

Keywords : *E-CIRC model; Reading Skills; prototype*

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online*, pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media yang digunakan yaitu internet, proses pembelajaran dilakukan secara *online* dengan melalui aplikasi, *website*, dan *email*. Dalam pembelajaran *online* sekarang ini menjadi salah satu sistem pembelajaran yang menarik termasuk bagi perguruan tinggi. Pembelajaran *E-Learning* ini dapat memudahkan pelajar untuk belajar melalui media teknologi baik itu komputer atau *handphone* dan dapat digunakan oleh pelajar dimanapun mereka sedang berada. Dalam penggunaan sistem pembelajaran *online* ini dapat memudahkan para pelajar mencari informasi, dengan dikarenakan semakin luasnya perkembangan teknologi juga semakin banyak informasi yang didapatkan oleh mahasiswa dan memudahkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran karena tidak ada batasan waktu dan ruang.

Dengan menggunakan pembelajaran *online* mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baru yang didapatkan, serta memberikan dorongan untuk keaktifan mahasiswa dalam saat belajar. Telah banyak perguruan tinggi yang sudah menggunakan media pembelajaran *online*. Dengan karena adanya pandemi COVID-19 pembelajaran dialihkan menjadi pembelajaran *online*, dengan sementara ini pembelajaran tatap muka dihentikan untuk sementara waktu. Dengan adanya pembelajaran yang berbasis online dapat diharapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar dalam sebuah pembelajaran yang sedang dijalankan dengan tanpa ada tekanan dan paksaan. Dengan tidak adanya pembelajaran tatap muka yang seperti biasa dilakukan saat ini berpindah pembelajaran melalui *online* atau aplikasi yang sudah tersedia seperti *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *Google Meet*, dan lain sebagainya (Kemendikbud, 15 Maret 2020). Maka dari situlah, saat ini Peruruan Tinggi STKIP PGRI Jombang telah melakukan pembelajaran melalui jarak jauh yang sudah dianjurkan oleh pemerintah yang dilakukan di rumah masing – masing tanpa bertemu dengan teman ataupun dosen untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19. Keaktifan mahasiswa juga sebagai salah satu faktor yang penting untuk para mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar.

METODE

Berdasarkan pada tujuan yang telah dijelaskan maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan mahasiswa pendidikan jasmani tingkatan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020 STKIP PGRI Jombang. Didalam penelitian ini menggunakan keseluruhan angkatan 2017 dan 2020 kelas (A, B, dan C) sebagai non sampel yang berjumlah 122 mahasiswa. Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, pada teknik ini penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel – sampel mana yang paling sesuai, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (*representatif*).

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang dilakukan untuk penelitian agar dapat berjalan searah yang sesuai dengan tujuan. Metode pengumpulan dalam penelitian ini

adalah yang menggunakan metode angket. Angket atau kuisisioner adalah sebuah pertanyaan yang secara tertulis untuk memperoleh atau mencari informasi. Dalam penelitian ini yang akan menggunakan angket dengan penyusunan yang menggunakan pilihan jawaban yang mudah untuk diisi. Pada pemilihan jawaban angket, yang digunakan skala sikap adalah *skala likert*.

Nilai skor yang akan di peroleh :

Alternatif Jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu – Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket untuk mengetahui dalam data statistik komunikasi mahasiswa dalam pembelajaran *online*.

Instrument kisi – kisi angket keaktifan mahasiswa

No	Indikator	Sub Indikator	pertanyaan	
			Positif	Negative
1.	<i>Visual Activities</i>	Membaca	25, 36	24, 37
2.	<i>Oral Activities</i>	Bertanya	23, 26, 32, 38, 39, 48, 50	22, 27, 33, 49, 51
3.	<i>Listening Activities</i>	Mendengarkan	28, 44, 46, 62, 64	29, 30, 45, 47, 63, 65
4.	<i>Writing Activities</i>	Menulis	21	20
5.	<i>Drawing Activities</i>	Menggambarkan	52	31, 53
6.	<i>Motor Activities</i>	Percobaan	34, 42, 54, 58	35, 43, 55, 57, 59
7.	<i>Mental Activities</i>	Menganalisis	40, 60	41, 61
8.	<i>Emotional Activities</i>	Kemauan	1, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19	2, 4, 7, 8, 9, 13, 17, 18
Total			33	31

Teknik analisis dalam penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan prosentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini merupakan dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dengan begitu dalam penelitian ini tidak memerlukan rumus hipotesis. Yang telah terlaksananya penelitian ini maka dari itu hasil dalam penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, yaitu untuk dapat mengetahui seberapa besar keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online* selama pandemi COVID-19 di perguruan tinggi STKIP PGRI jombang Program Studi Pendidikan Jasmani.

Pada penelitian ini yang menggunakan subjek mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani angkatan 2018 dan 2019 dengan jumlah sebanyak 126 mahasiswa. Penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani ini penyebaran angket yang melalui grup *WhatsApp* angkatan 2018 dan 2019 hanya mendapatkan 100 responden yang mengisi angket

penelitian dan 26 mahasiswa yang tidak mengisi angket. Dikarenakannya ada keterbatasan informasi dan juga kendala adanya pandemi COVID-19. Berdasarkan data yang telah di peroleh, maka dapat memperoleh hasil keseluruhan pengisian angket keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online*, sebagai berikut :

Data Hasil Perhitungan Skor Angket Keseluruhan

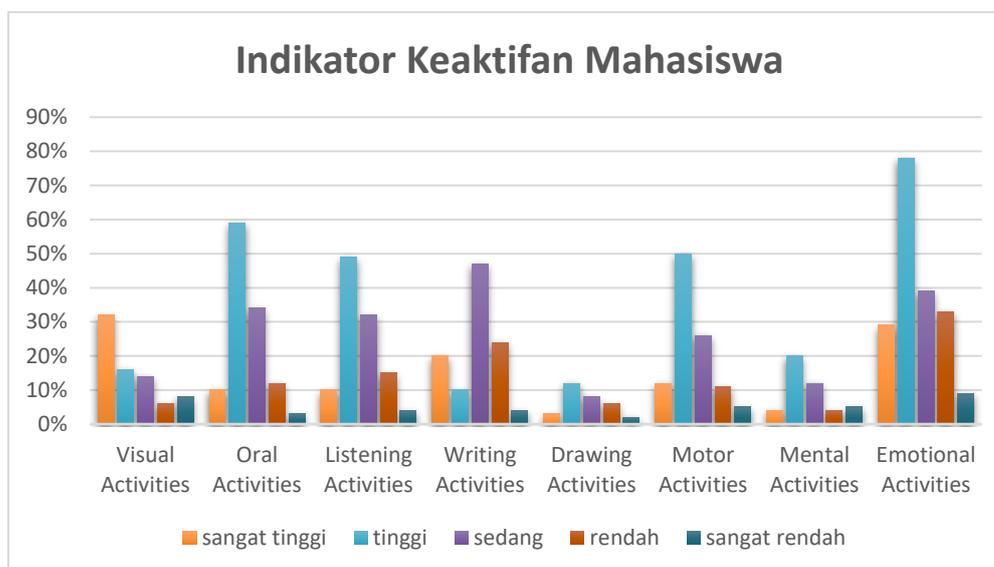
N	F	Nilai Max	Nilai Min	Mean	Std. Deviasi
100	65	312	184	226	27

Dengan berdasarkan data survei keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online* di STKIP PGRI Jombang dengan menggunakan instrument angket keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani pada pembelajaran *online* termasuk dalam kategori tinggi ($239 < X \leq 226$) dengan jumlah rata – rata 226. Pada ketegori yang membedakan dari 5 kategori, maka dari itu dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui besar keaktifan yang di miliki oleh mahasiswa dalam pembelajaran *online*.

Kategori Frekuensi Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran *Online*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 266$	Sangat Tinggi	7	7%
$239 < X \leq 226$	Tinggi	41	41%
$212 < X \leq 239$	Sedang	27	27%
$185 < X \leq 212$	Rendah	20	20%
$X \leq 185$	Sangat Rendah	5	5%
Total			100%

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online* di STKIP PGRI Jombang pada kategori Tinggi dengan jumlah prosentase terbesar sebanak 41% sehingga keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online* di STKIP PGRI Jombang adalah Tinggi. Pada paparan data diatas dapat dilihat dari hasil keseluruhan yaitu nilai skor masing – masing indikator keaktifan dengan perolehan skor tertinggi sebagai berikut :



Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat dari hasil rata – rata pada kategori ke 8 (delapan) indikator yaitu *Visual Activities* dengan nilai sebesar 16%, *Oral Activities* 59%, *Listening Activities* 49%, *Writing Activities* 10%, *Drawing Activities* 12%, *Motor Activities* 50%, *Mental Activities* 20%, dan *Emotional Activities* 78% skor tertinggi pada indikator *Emotional Activities* sebesar 78% yang berada pada kategori Tinggi.

Pembahasan

Dari data hasil yang telah diperoleh dari kuesioner yang sudah diberikan kepada sampel untuk keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online yang dibagi menjadi 8 (delapan) indikator yaitu *Visual Activities*, *Oral Activities*, *Listening Activities*, *Writing Activities*, *Drawing Activities*, *Motor Activities*, *Mental Activities*, dan *Emotional Activities*, yang dapat diperoleh sebagai berikut :

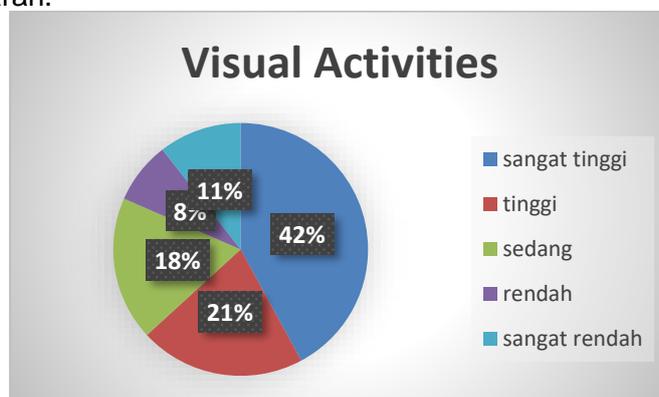
Indikator	N	Mean	Std. Deviasi
<i>Visual Activities</i>	100	63	5
<i>Oral Activities</i>	100	42	6
<i>Listening Activities</i>	100	24	5
<i>Writing Activities</i>	100	8	3
<i>Drawing Activities</i>	100	10	3
<i>Motor Activities</i>	100	36	6
<i>Mental Activities</i>	100	14	4
<i>Emotional Activities</i>	100	66	8

Dengan berdasarkan perhitungan mean pada data diatas bisa diketahui bahwa masing – masing indikator memiliki nilai yang berbeda antara indikator yang lainnya. Pada indikator *Visual Activities* dan *Oral Activities* memiliki nilai 63 dan 42, sedangkan *Listening Activities* dan *Writing Activities* memiliki nilai 24 dan 8, sedangkan *Drawing Activities* dan *Motor Activities* memiliki nilai 10 dan 36, sedangkan *Mental Activities* dan *Emotional Activities* memiliki nilai sebesar 14 dan 66. Pada tabel keseluruhan sampel di atas dapat memperoleh hasil keaktifan mahasiswa pendidikan jasmani dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang rata – rata yaitu *Emotional Activities*, yang artinya mahasiswa mampu memberikan perangsangan ketika pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan diri.

Hasil pada setiap indikator di atas dapat di interprestasikan dengan lebih jelas, sebagai berikut :

1. *Visual Activities*

Kegiatan visual adalah kegiatan pembelajaran yang berfokus pada pengalihan sesuatu secara visual. Kegiatan belajar visual seperti membaca, mengamati, eskperimen, pameran, dan mengamati suatu teknik atau gerakan yang diperagakan saat pembelajaran.



2. Oral Activities

Kegiatan lisan adalah kegiatan pembelajaran yang melalui kegiatan bercerita berfikir kreatif belajar untuk dapat merangsang pelajar saat pembelajaran. Kegiatan belajar lisan seperti mengemukakan atau memberikan suatu fakta, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan/ bertanya, memberikan saran, mengemukakan pendapat dan diskusi.

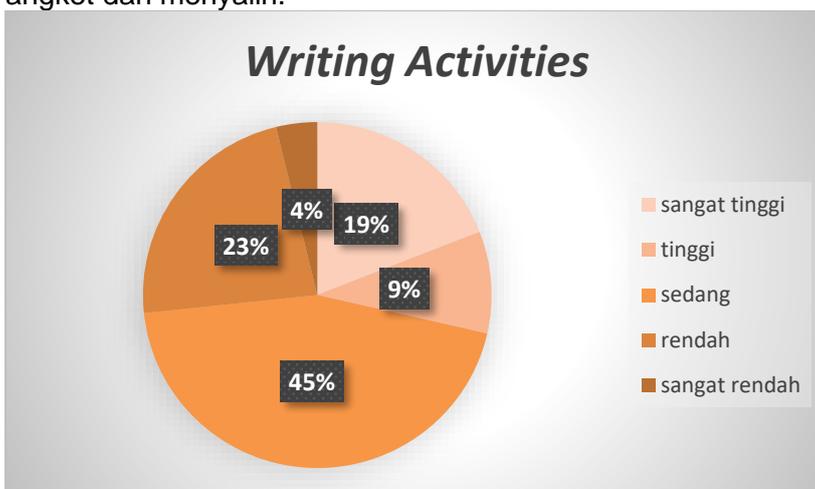


3. Listening Activities

Kegiatan mendengarkan adalah kegiatan pembelajaran yang berkomunikasi menerima informasi yang harus di kuasai oleh mahasiswa ketika pembelajaran berlangsung baik pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*. Kegiatan belajar mendengarkan seperti mendengarkan uraian yang disampaikan, percakapan, diskusi ketika pembelajaran tengah berlangsung.

4. Writing Activities

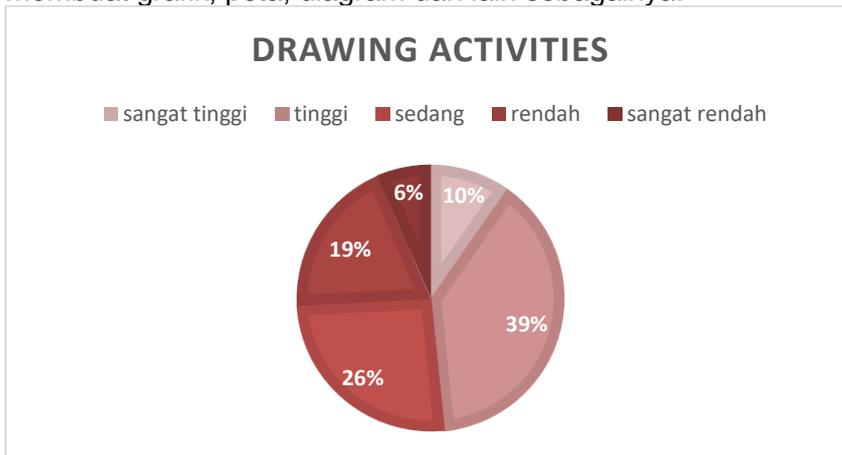
Kegiatan menulis adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mewujudkan keberhasilan untuk dapat mencatat atau menulis suatu informasi dan suatu materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menulis seperti melaporkan hasil belajar, tes, angket dan menyalin.



5. Drawing Activities

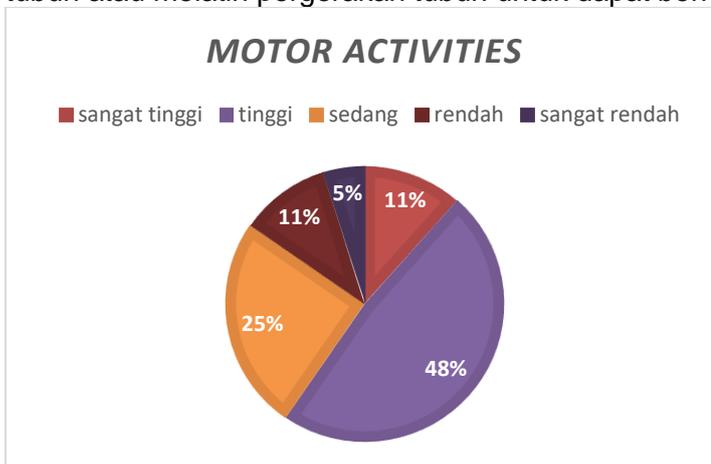
Kegiatan menggambar adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menyenangkan ketika pembelajaran karena menggambarkan suatu kegiatan belajar

atau menggambarkan gerakan. Kegiatan pembelajaran menggambarkan seperti membuat grafik, peta, diagram dan lain sebagainya.



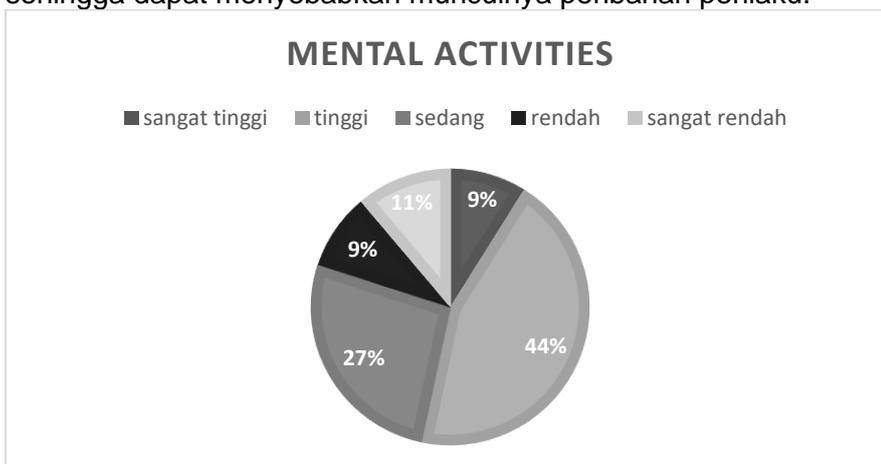
6. *Motor Activities*

Kegiatan motorik adalah suatu kegiatan pembelajaran yang menggambarkan tubuh atau melatih pergerakan tubuh untuk dapat berkembang kemampuannya.



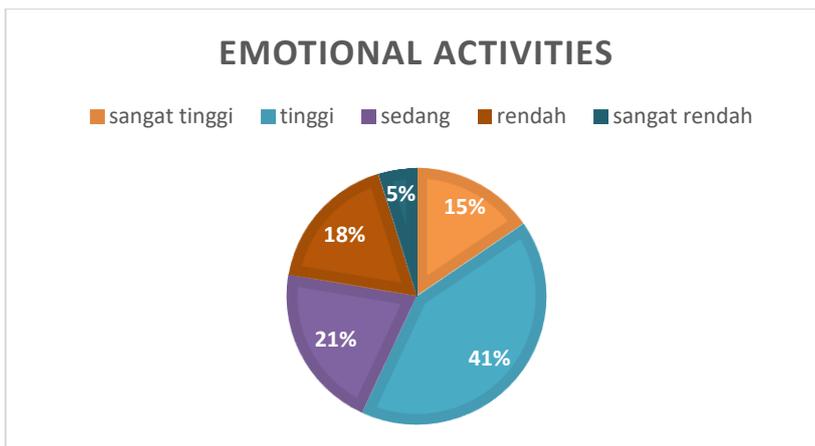
7. *Mental Activities*

Kegiatan mental adalah suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang sehingga dapat menyebabkan munculnya perubahan perilaku.



8. *Emotional Activities*

Kegiatan emotional adalah proses kegiatan belajar yang mampu memberikan perangsangan ketika pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan diri.



Dalam kesiapan mahasiswa saat menghadapi pembelajaran yang modern seperti saat ini sangat diperlukannya, mahasiswa juga di tuntut untuk lebih terbuka dan aktif terhadap teknologi yang saat ini semakin canggih. Pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pada keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran *online* termasuk dalam kategori tinggi. Faktor lain yang disebabkan oleh media pembelajaran *online* yang tidak semua mahasiswa mempunyai media yang dapat mampu dalam melakukan proses pembelajaran *online*.

Pada aktivitas pembelajaran yang menggunakan *E-Learning* yang telah dilakukan oleh mahasiswa sangat sulit untuk dapat diterima oleh mahasiswa. Sehingga peran keaktifan dalam pembelajaran *online* sangat berpengaruh pada setiap mahasiswa saat pembelajaran *online*.

Dapat disimpulkan bahwa *emotional activities* adalah salah satu dari beberapa indikator yang memiliki nilai kategori tinggi, karena *emotional activities* berkaitan erat dengan diri sendiri karena melalui emosi setiap individu dapat mengembangkan kepribadiannya.

SIMPULAN

Dengan berdasarkan hasil analisis data apda setiap indikator dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan keseluruhan data yang telah di peroleh menunjukkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran *online* pada mahasiswa Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang, pada kategori tinggi dengan prosentase teresar sebanyak 78% sehingga dalam keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran *online* di STKIP PGRI Jombang adalah Tinggi dengan jumlah rata – rata 226. dapat dikatakan kategori tinggi pada indikator *emotional activities* karena emosional dapat mendorong pikiran arau kemauan sehingga melalui pikiran atau kemauan mahasiswa dapat melakukan tindakan yang baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Kampus STKIP PGRI Jombang yang telah memberikan dukungan meneliti dan melaksanakan penelitian ini dan ucapan terima kasih ditujukan kepada Program Studi Pendidikan Jasmani yang telah berkontribusi mendukung pelaksanaan penelitian di institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnesi, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Internasional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Halik, A., & Aini, Z. (2020). Analisis Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. Lampung: IAIN Metro Lampung. Aceh:UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia .(KBI). (2005). Aktif.
- Maksum, A. (2014). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV